

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan utama dan rumusan masalah penelitian ini, yaitu untuk memahami bagaimana kepribadian wanita yang pernah mengalami trauma masa kanak-kanak digambarkan dan dampaknya terhadap orang dewasa. Menurut temuan, film ini tidak hanya menyajikan sisi penjahat dari protagonis film, tetapi juga mencakup informasi pendidikan tentang trauma masa kanak-kanak dan dampaknya pada orang dewasa, tergantung untuk apa film itu dibuat. Ini ditunjukkan sebagai persentase dari durasi pesan tentang trauma masa kecil yaitu 24 menit 30 detik. Ini menghasilkan 18% dan 82% dari film Cruella yang masing-masing mengandung unsur trauma masa kanak-kanak dan elemen non-trauma masa kanak-kanak.

Sementara itu, ada delapan kategori trauma masa kanak-kanak, mulai dari dimensi konseptual utama trauma masa kanak-kanak hingga pengalaman masa kecil yang merugikan, namun hanya dua bentuk trauma masa kanak-kanak yang ditemukan dari 14 adegan dalam film Cruella. Deskripsi masing-masing bentuk trauma masa kecil antara lain: Pertama, kekerasan emosional dari 14 adegan dengan total durasi 20 menit 30 detik atau setara dengan 80%. Yang kedua adalah bentuk trauma masa kanak-kanak. Penyakit jiwa memiliki adegan dengan total durasi 4 menit 20 detik atau setara dengan 20%. Berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakter perempuan dengan trauma masa kecil cenderung mengalami kekerasan emosional.

Hal ini dapat dipahami karena trauma masa kecil masih rentan dialami oleh karakter perempuan. Berikutnya *Mental Illness* sebagai bentuk trauma masa kecil terbanyak kedua yang ditemukan dalam film Cruella. Selain itu, para peneliti dapat menyimpulkan bahwa total durasi skenario dampak trauma masa kanak-kanak adalah 27 menit dan 10 detik. Hasilnya, film Cruella memuat 21% dan 79% adegan yang masing-masing memasukkan unsur trauma masa kanak-kanak dan non-masa kanak-kanak. Sebanyak 21% adegan menunjukkan efek trauma masa kecil,

sedangkan sebanyak 79% adegan tidak menunjukkan efek trauma masa kecil dalam film Cruella. Persentase adegan yang mempengaruhi trauma masa kanak-kanak lebih tinggi daripada persentase adegan traumatis masa kanak-kanak karena perubahan dampak pengalaman traumatis masa kecil yang dialami oleh karakter Estella dalam film-film Cruella.

Berdasarkan konsep yang digunakan para peneliti, film Cruella menunjukkan efek trauma masa kanak-kanak pada orang dewasa. Dampak trauma masa kanak-kanak memiliki dua konsep, dampak emosional dan dampak mental. Terdapat 16 adegan yang mengandung unsur dampak trauma masa kecil dengan durasi 13 menit 35 detik atau setara dengan 50% dampak emosional, sedangkan unsur dampak trauma masa kecil meliputi dampak mental hingga 13 menit 35 detik atau setara. hingga 50 detik Persentase total durasi seluruh adegan. Trauma masa kecil mempengaruhi hingga 27 menit dan 10 detik. Menggabungkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa efek trauma masa kecil yang dialami orang dewasa dalam film-film Cruella paling sering terjadi, baik secara emosional maupun psikologis. Temuan ini konsisten dengan temuan sebelumnya dari bentuk utama trauma masa kanak-kanak, yaitu *Emotional Abuse* dan *Mental Illness*.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

Pada penelitian ini memfokuskan hanya pada aspek Trauma Masa Kecil (*Childhood Trauma*) beserta dampaknya pada orang dewasa. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk mengkaji mengenai penyakit mental atau gangguan Kesehatan mental, pembangunan karakter (*character development*) yang terdapat pada film Cruella yang dapat diteliti lebih dalam lagi sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

Selain itu, dapat juga menjadikan penelitian ini sebagai penelitian kuantitatif untuk mengukur seberapa besar kesadaran masyarakat khususnya masyarakat Indonesia terkait pentingnya mengenal Trauma Masa Kecil yang dialami oleh seorang anak sehingga dampaknya pada masa dewasa.

5.2.2. Saran Praktis

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isu trauma masa kanak-kanak dan dampaknya terhadap orang dewasa hanya diangkat sebagian kecil, sehingga diharapkan dapat menjadi sudut pandang atau aspek yang berbeda dari cerita sineas lain yang berfokus pada trauma masa kanak-kanak (*childhood trauma*).
2. Isu trauma masa kecil masih kurang mendapat perhatian publik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka mata masyarakat luas terhadap sebagian orang yang pernah mengalami trauma masa kecil dalam hidupnya serta dampak trauma masa kecil yang terjadi di masa dewasa.